

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dari penyelenggaraan pola pendidikan Madrasah dan Pondok Pesantren di Madrasah Aliyah Sholahuddin Kerangkulon Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak, menjadi alasan peneliti mengambil judul “Korelasi Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Sholahuddin Kerangkulon Wonosalam Demak Tahun 2019” dengan harapan kajian ini dapat dipakai bahan pemikiran untuk mengembangkan pola Korelasi Kurikulum Madrasah Dan Pondok Pesantren dalam keberhasilan penyampaian Pendidikan Agama Islam dan penanaman Akhlakul Karimah di lembaga pendidikan tersebut.

Berawal dari ulasan diatas, maka penulis tertari untuk menulis skripsi dengan judul di atas dengan alasan sebagai berikut :

1. Kurikulum Pesantren merupakan sarana untuk mempelajari ilmu-ilmu yang ada di pesantren dengan metode tradisional yang ditemukan oleh para salafus solihin jaman dahulu.

Dengan ini maka penulis meneliti tentang kurikulum pesantren dengan landasan dalam pesantren di pelajari ilmu agama islam yang tidak jauh di bahas dalam madrasah, tentunya ada korelasi terhadap kurikulum madrasah dan dalam madrasah ini juga menerapkan kurikulum seperti layaknya di pesantren seperti kajian kitab kuning dan juga ada dikaji di pesantren.

2. Pendidikan agama islam merupakan sarana untuk mempelajari tentang ilmu keagamaan yang ada pada madrasah, yang akan kita bahas dalam penulisan ini yaitu tentang pendidikan agama islam yang ada pada madrasah aliyah yang notabnya juga di pelajari didalam pondok pesantren, dalam madrasah aliyah mata pelajaran yang di sajikan ada banyak sekali, meliputi Al Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, SKI, Fiqih, Kajian Kitab Kuning seperti Kitab Adabul Alim Wal Muta'alim, Ghoyah Wattaqrib dan ada juga Ilmu falaq yaitu pada kitab syawariqul ulum itu masuknya dalam muatan lokal, siswa dengan mempelajari itu diharapkan faham dalam ilmu agama dan bisa mengamalkanya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa-siswi yang bersekolah di MA Sholahuddin kebanyakan dari mereka adalah santri mukim di pondok pesantren Darussalam, maka dari itu saya sebagai penulis ingin meneliti siswa-siswi MA Sholahuddin yang mondok di pesantren, yaitu berkaitan dengan prestasi belajarnya pada mata pelajaran PAI di madrasah apakah lebih unggul daripada orang yang tidak di pesantren, karena siswa-siswi yang di pesantren itu sudah diberi ilmu tentang islam maka dari itu pastinya lebih unggul anak pesantren daripada orang yang tidak mukim di pesantren, itulah alasan kami untuk membuat judul ini.

B. Penegasan Istilah

Agar para pembaca dapat memperoleh gambaran dan pengertian yang lebih jelas dan kongkrit, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menafsirkan mengenai judul skripsi tersebut, di tegaskan lebih jelas pengertiannya. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa inggris correlation, dalam bahasa indonesia sering di terjemahkan dengan : “hubungan” atau “saling hubungan”, atau “hubungan timbal balik”², dalam ilmu statistik korelasi di beri pengertian sebagai hubungan antar dua variabel atau lebih, hubungan antar dua variabel misalnya hubungan atau korelasi antara kurikulum pesantren dan madrasah (variabel x) dan Prestasi kuliah (variabel y) maksudnya prestasi studi ada hubunganya dengan kerajinan Sekolah.

Dalam penelitian ini penulis mengartikan korelasi yaitu hubungan siswa Sholahuddin yang mondok di pesantren dan yang tidak mondok yang ada kaitanya dengan prestasi kurikulum yang ada di pesantren dengan kurikulum yang ada di madrasah pada pelajaran pendidikan agama islam, apakah ada korelasinya apakah justru sebaliknya.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan materi Belajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman

² Sudjono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Hal.179-180.

penyelenggaraan kegiatan Belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu³. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir Pengertian Kurikulum adalah Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari oleh siswa dalam suatu periode tertentu.

Kurikulum yang dimaksud penulis kali ini adalah kurikulum yang ada pada materi pembelajaran yang ada di pesantren dan di madrasah, dengan ini maka materi pembelajarannya hampir sama dipelajari di pesantren.

3. Pondok Pesantren

Pondok (Funduk dalam bahasa Arab) yang artinya adalah asrama atau hotel. Sedangkan Istilah pesantren berasal dari kata “santri”, yang ditambahi awalan “pe” dan akhiran “an” berarti tempat tinggal para santri. Pondok Pesantren berarti tempat tinggal para santri untuk menuntut ilmu.⁴

Pondok pesantren yang dimaksud oleh penulis yaitu Pondok Pesantren Darussalam yang alamatnya di Desa Demung Wetan, yang di dalamnya terdapat kajian kitab kuning seperti bandongan,

4. Prestasi Belajar

Pengertian Prestasi adalah hasil pengukuran yang berwujud angka dan pernyataan yang mencerminkan kekuasaan materi pelajaran untuk siswa⁵

³ Drs, Lukmanul Hakim, M.Pd, *PERENCANAAN BELAJAR*, CV Wacana Prima Bandung. 2007 hlm 15

⁴ *Ibid* hlm 72

⁵ Sugihartono, *psikologi pendidikan*, Yogyakarta UNY Press

prestasi didapatkan oleh seseorang yang telah mampu menyelesaikan apa yang telah dipelajarinya dengan hasil yang baik.

Prestasi yang dimaksud oleh penulis kali ini adalah prestasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada dalam madrasah meliputi nilai-nilai siswa yang ada kaitanya dengan siswa yang ada di pesantren.

5. Siswa

Menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan, pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, darimanapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan intelek dan moralnya, dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan⁶

Siswa yang di maksud penulis adalah seorang yang mencari ilmu di MA Sholahuddin yang mondok pesantren, ini merupakan bahan penelitian dari penulis

6. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikanya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam serta

⁶ Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan Al Ghazali*, pustaka setia, Bandung, 2005, hlm. 62

menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁷

Menurut penulis pendidikan agama islam adalah mata pelajaran yang di ajarkan di madrasah dan pelajaran yang diberikan di pondok pesantren, meliputi Al Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Kitab Kuning dan Lain-Lain.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Kerangkulon yang mendukung Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Sholahuddin.
2. Bagaimana Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Kerangkulon di Madrasah Aliyah Sholahuddin.
3. Bagaimana Korelasi Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Sholahuddin.

⁷ Aat Syafaat; Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2008, hlm 16

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka peneliti bertujuan:

- A. Untuk mendeskripsikan kurikulum Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Sholahuddin.
- B. Untuk mendeskripsikan kurikulum Pondok Pesantren Darussalam Kerangkulon yang mendukung Belajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Sholahuddin Kerangkulon
- C. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di madsrah dan Pondok Pesantren Darussalam Kerangkulon di Madrasah Aliyah Sholahuddin
- D. Untuk mengetahui Korelasi Kurikulum Pondok Pesantren terhadap Belajar PAI di MA Sholahuddin.

E. Manfaat Penulisan Skripsi

Adapun tujuan yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan dan memberi informasi kepada semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.
 - b. Sebagai masukan atau input untuk mempertimbangkan dalam segala hal dalam mengembangkan Kurikulum di MA Sholahuddin dan di Pondok Pesantren Darussalam Kerangkulon Wonosalam Demak, untuk mencapai hasil yang lebih optimal.
 - c. Bagi pengembangan ilmu, sebagai sumber pemikiran bagi para

ilmuwan dalam mengembangkan ilmu, khususnya ilmu dalam bidang kependidikan dan kurikulum.

- d. Dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan bahan penelitian lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Lembaga FAI UNISSULA Semarang

Sebagai bahan referensi perpustakaan FAI UNISSULA Semarang bidang studi Pendidikan Agama Islam , terutama bagi para Mahasiswa yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

- b. Bagi Peneliti

Dengan Korelasi kurikulum madrasah dan Pondok Pesantren akan dapat mempermudah peneliti dalam mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi Madrasah

Dengan kontribusi Korelasi kurikulum madrasah dan Pondok Pesantren dapat membantu madrasah yang diteliti dan para guru dalam Belajar Pendidikan Agama Islam sehari-hari untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan efektif

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Yang dimaksud dengan jenis penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan di lapangan (kacah) atau di medan terjadinya gejala-gejala, tidak berdasarkan literatur. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif

Adapun ciri penelitian kuantitatif antara lain sebagai berikut:

- e. Permasalahan penelitian terbatas dan sempit
- f. Mengikuti pola berpikir deduktif
- g. Mempercayai angka (statistika atau matematika) sebagai instrumen untuk menjelaskan kebenaran.
- h. Membangun validitas internal dan validitas eksternal sebaik mungkin.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian, sedangkan sampel adalah wakil atau sebagian yang diteliti.”⁸ Dalam penelitian ini populasinya adalah Santri Pondok pesantren Darussalam yang Belajar Di MA Sholahuddin sebanyak 32 Siswa.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

⁸ Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 130-131

penelitian populasi. Selanjutnya kalau subyeknya lebih besar bisa diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih. Sehingga penelitiannya disebut penelitian sampling.

Siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang belajar di MA Sholahuddin dan nyantri di Pondok Pesantren Darussalam Jumlah populasi adalah 32 siswa. Mengingat populasi kurang dari 100 maka peneliti menggunakan penelitian populasi.

2. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁹ adapun dalam penelitian ini variabelnya yaitu :

- a. Variabel bebas adalah Kurikulum Pondok Pesantren Darussalam dan mata pelajaran PAI (X) dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Kurikulum Kitab Kuning di Pondok pesantren Darussalam
 - 2) Mata Pelajaran PAI di MA Sholahuddin
- b. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Hasil belajar kognitif, yang meliputi hafalan, pemahaman, analisis, penerapan, sintesis dan evaluasi

⁹ Prof. Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta , Bandung, hlm 60

- 2) Hasil belajar efektif, yaitu meliputi kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban, valuing, organisasi dan karakteristik
- 3) Hasil belajar psikomotorik, yaitu meliputi gerakan reflek, kemampuan perceptual, keterampilan pada gerakan dasar, kemampuan pada bidang fisik dan gerakan skill.¹⁰

3. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknis yang lazim dipakai dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

a. Penelitian pustaka.

yaitu usaha untuk memperoleh data dengan mengadakan “research kepustakaan”.¹¹ Artinya meneliti buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi.

Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang bersangkutan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk mendukung dalam penulisan atau sebagai landasan teori ilmiah.

Kemudian untuk mengolah data-data yang diperoleh menggunakan analisis sebagai berikut:

¹⁰ Djali. *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta, 2007

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1994, hlm. 11.

1) Metode induktif

Metode induktif yaitu penarikan kesimpulan dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹²

2) Metode deduktif

Metode deduktif yaitu metode penarikan kesimpulan dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.¹³

i. Field research

yaitu research yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala¹⁴. Adapun yang dijadikan kancah sebagai obyek pengumpulan data tersebut adalah MA Sholahuddin Kerangkulon Wonosalam Demak.

Dan untuk memperoleh data metode yang digunakan sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Metode ini diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.¹⁵ Metode

¹² Ibid, hlm. 11.

¹³ Ibid hal 49

¹⁴ Ibid Hal 11

¹⁵ Prof.Dr. Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, hlm 156

ini dipergunakan untuk memperoleh data seperti : situasi umum (kondisi geografis) MA Sholahuddin Kerangkulon.

2) Metode Interview

Dalam metode interview, peneliti menggunakan tehnik interview bebas terpimpin. Dalam interview ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden dengan menggunakan catatan-catatan pokok sebagai pertanyaan dimana penyajinya disesuaikan dengan situasi sehingga tidak terjadi kekakuan dan kebekuan dalam proses interview.

3) Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹⁶ Metode angket merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Teknik penskorannya adalah:

Jawaban A diberi bobot 4

Jawaban B diberikan bobot 3

¹⁶ Drs Cholid Narbuko, Drs H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta hlm 76

Jawaban C diberikan bobot 2

Jawaban D diberikan bobot 1¹⁷

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang Pengaruh Korelasi kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pondok pesantren terhadap Prestasi Belajar pendidikan agama islam

4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya¹⁸

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sarana prasarana , keadaan siswa guru dan karyawan dan sebagian umum data-data sekolah.untuk mengetahui Prestasi belajar anak dengan kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pondok Pesantren

¹⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo, Cetakan Ke IV, Jakarta, 1996, hlm. 2007.

¹⁸ Prof.Dr. Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, hlm 158

5) Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul, digunakan statistik, karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (*proses scoring*)

Adapun langkah-langkahnya yang dilakukan dalam menganalisa data ini meliputi :

a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dipaparkan hasil angket untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian, yaitu “Korelasi Kurikulum Madrasah dan Pondok Pesantren dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MA Sholahuddin Kerangkulon. mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif (*proses scoring*)

Kemudian hasil jawaban setiap responden diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

Jawaban A diberi bobot 4

Jawaban B diberikan bobot 3

Jawaban C diberikan bobot 2

Jawaban D diberikan bobot 1¹⁹

Hal ini dilakukan untuk mengubah nilai yang masih bersifat kualitatif menjadi nilai yang bersifat kuantitatif.

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y , dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}^{20}$$

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X (Pengaruh Korelasi kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pondok pesantren)

Y = nilai variabel Y (Prestasi Belajar PAI)

X² = nilai variabel X yang dikuadratkan

Y² = nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo, Cetakan Ke IV, Jakarta, 1996, hlm. 207.

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2007

c. Analisis Lanjut

Di dalam analisis ini penulis menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui “sejauh mana pengaruh Korelasi kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar PAI di MA Sholahuddin”.

Jika r_o lebih besar atau sama dengan r_t berarti signifikan, artinya rumusan hipotesis dalam penelitian dapat diterima. Jadi memang ada hubungan yang positif antara Korelasi Kurikulum Madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar PAI di MA Sholahuddin . Dan jika r_o lebih kecil dari r_t berarti non signifikan, maksudnya hipotesis dalam penelitian ditolak atau tidak ada hubungan antara Korelasi Kurikulum Madrasah dan kurikulum Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar PAI di MA Sholahuddin.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini penulis susun menjadi lima bab dengan beberapa sub bab yang akan penulis uraikan secara singkat sebagai berikut :

BAB I : Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang pengertian Pondok Pesantren, Kurikulum Pondok pesantren, metode Belajar di Pondok

pesantren, Mata Pelajaran di Pesantren dan yang terakhir tinjauan tentang Belajar Pendidikan Agama Islam , yang meliputi: Pengertian Belajar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Belajar Pendidikan Agama Islam, Komponen-komponen Belajar Pendidikan Agama Islam, dan Pelaksanaan Belajar Pendidikan Agama Islam, metode Belajar Pendidikan Agama Islam dan Media Belajar Pendidikan Agama Islam serta Hipotesis.

BAB III : Gambaran Umum MA Sholahuddin dan Pondok Pesantren Darussalam Kerangkulon Wonosalam Demak

A. Gambaran umum dan Perkembangannya

1. Letak geografis
2. Tujuan historis
3. Struktur Organisasi
4. Sarana dan prasarana pendidikan
5. Kurikulum di Madrasah
6. Gambaran umum Pondok Pesantren Darussalam
7. Kurikulum Pondok Pesantren
8. Kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren

Bab IV : Bab ini berisi analisis data. Ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Korelasi Kurikulum Madrasah dan Pondok Pesantren terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di MA Sholahuddin

Bab V : Bab ini berisi kesimpulan, saran dan penutup